

**Idam Kholid  
Nasution<sup>1</sup>**

## **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INOVATIF DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Bahasa Arab di Ma'had Aljamiah UIN Syahada dengan fokus pada struktur kurikulum, metode pengajaran, dan respon mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kurikulum program mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, jadwal yang padat menghambat proses belajar optimal. Metode pengajaran yang menggabungkan Grammar Translation Method (GTM) dan permainan terbukti meningkatkan partisipasi mahasiswa. Namun, terdapat ketidakkonsistenan dalam kualitas pengajaran di antara pengajar, yang memengaruhi motivasi dan kepuasan mahasiswa. Motivasi mahasiswa cenderung menurun di akhir semester karena monotoninya metode dan tingginya beban tugas. Temuan ini menekankan pentingnya konsistensi dalam pengajaran, pelatihan dosen, dan penyesuaian jadwal agar program berjalan lebih efektif. Rekomendasi perbaikan mencakup pelatihan berkala bagi pengajar, variasi metode pengajaran, dan monitoring program secara berkelanjutan untuk menjaga efektivitas program Bahasa Arab di Ma'had Aljamiah UIN Syahada.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Metode Pengajaran, Evaluasi Program

### **Abstract**

This study aims to evaluate the effectiveness of the Arabic Language Program at Ma'had Aljamiah UIN Syahada, focusing on curriculum structure, teaching methods, and student responses. This research employs a qualitative case study approach with data collection techniques including interviews, observations, and document analysis. The findings reveal that while the program's curriculum supports the achievement of learning objectives, a dense schedule hinders optimal learning processes. Teaching methods combining the Grammar Translation Method (GTM) and games have been effective in enhancing student participation. However, inconsistencies in teaching quality among instructors affect student motivation and satisfaction. Student motivation tends to decline towards the end of the semester due to the monotony of methods and the high workload. These findings highlight the importance of consistency in teaching, faculty training, and schedule adjustments to ensure the program operates more effectively. Recommendations for improvement include regular training for instructors, varied teaching methods, and ongoing program monitoring to maintain the effectiveness of the Arabic Language Program at Ma'had Aljamiah UIN Syahada.

**Keywords:** Arabic Language, Teaching Methods, Program Evaluation

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan Islam, khususnya dalam memahami dan mendalami sumber-sumber keislaman seperti Al-Qur'an dan Hadis. Sebagai bahasa utama Islam, penguasaan Bahasa Arab menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa di institusi pendidikan Islam, termasuk di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada(Supardi, 2018). Program Bahasa Arab di Ma'had ini dirancang untuk memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam memahami teks-teks keislaman sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa tersebut. Pentingnya Bahasa Arab dalam konteks pendidikan Islam ini menjadi salah satu alasan utama dilakukannya penelitian ini.

<sup>1</sup> UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidiimpuan  
email: idamkholidnasution@uinsyahada.ac.id

Meskipun program Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada telah dirancang dengan tujuan yang jelas, tantangan-tantangan yang dihadapinya masih perlu perhatian lebih lanjut. Beberapa kendala utama yang diidentifikasi meliputi padatnya kurikulum, kualitas pengajaran yang bervariasi, serta tingkat motivasi mahasiswa yang tidak merata. Kurikulum yang terlalu padat sering kali menghambat proses pembelajaran yang optimal, sementara perbedaan kualitas metode pengajaran antar musyrif/ah dapat memengaruhi pengalaman belajar mahasiswa secara keseluruhan.

Seiring dengan berkembangnya paradigma pendidikan modern, penggunaan metode pengajaran interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan teknologi pendukung semakin menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran Bahasa (Mariyono, 2024; Sunarti, 2024). Namun, penerapan metode ini di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada masih belum konsisten. Beberapa pengajar mengandalkan pendekatan tradisional seperti Grammar Translation Method (GTM), yang sering kali dianggap monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi mendalam terhadap efektivitas metode yang diterapkan dalam program ini.

Selain metode pengajaran, motivasi mahasiswa juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran (Chou, C. P., Chen, K. W., & Hung, 2021; Seven, 2020). Penurunan motivasi mahasiswa, terutama menjelang akhir semester, merupakan tantangan yang sering muncul. Faktor-faktor seperti beban tugas yang tinggi, monotoninya metode pengajaran, dan kurangnya inovasi dalam pembelajaran menjadi penyebab utama masalah ini. Kondisi ini mempertegas pentingnya pengembangan strategi pengajaran yang lebih bervariasi dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan program pendidikan sangat bergantung pada tiga faktor utama: relevansi kurikulum, kualitas pengajaran, dan keterlibatan aktif mahasiswa (Akhmad, A., Badruddin, S., Januaripin, M., Salwa, S., & Gaspersz, 2024). Dengan demikian, evaluasi program Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada tidak hanya penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi konstruktif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas program dengan fokus pada aspek-aspek tersebut.

Urgensi penelitian ini juga didasarkan pada kebutuhan institusi pendidikan Islam, khususnya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan keislaman. PTKIN memiliki tanggung jawab besar dalam melahirkan intelektual Muslim yang mampu memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam secara komprehensif (Dalimunthe, S. S., Alghifari, A., & Dalimunthe, 2023; Suharto, 2021). Evaluasi program Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada diharapkan tidak hanya memberikan manfaat lokal bagi institusi, tetapi juga menjadi acuan bagi pengembangan program serupa di PTKIN lainnya di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada melalui analisis struktur kurikulum, metode pengajaran, dan respons mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru sekaligus rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Arab di institusi pendidikan Islam, baik pada tingkat lokal maupun nasional.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang efektivitas program Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada. Penelitian dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada selama enam bulan, mulai dari Januari hingga Juni 2024. Fokus penelitian adalah pada aktivitas belajar-mengajar yang berlangsung di kelas Bahasa Arab dan lingkungan Ma'had secara umum. Responden penelitian terdiri dari 20 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria pemilihan mencakup mahasiswa yang telah mengikuti program Bahasa Arab selama minimal satu semester. Selain itu, lima musyrif/ah dan tiga staf administratif juga diwawancara untuk memberikan perspektif tentang implementasi program.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa, pengajar, dan staf untuk menggali pengalaman, persepsi, dan evaluasi terhadap program. Selain itu, peneliti mengamati proses belajar-mengajar, interaksi antara mahasiswa dan pengajar, serta partisipasi aktif mahasiswa dalam kelas melalui partisipasi observatif. Peneliti juga menganalisis kurikulum, rencana pembelajaran, dan materi ajar untuk mengevaluasi kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memastikan keabsahan temuan. Selain itu, refleksi ulang dengan responden digunakan untuk meningkatkan kredibilitas hasil. Data dianalisis menggunakan metode tematik, yang mencakup tahap-tahap transkripsi data, koding, kategorisasi, dan interpretasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Struktur Kurikulum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kurikulum program Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada telah mencakup komponen penting dalam pembelajaran bahasa, seperti pengembangan kosakata (mufradat) dan pemahaman tata bahasa (nahwu dan sharaf). Kurikulum program dinilai relevan dan mendukung tujuan pembelajaran. Namun, terdapat keluhan mengenai jadwal pembelajaran yang padat, sehingga diperlukan penyesuaian waktu agar lebih seimbang. Mahasiswa mengeluhkan padatnya jadwal kegiatan Ma'had yang menyebabkan kurang optimalnya pemahaman materi. Waktu yang terbatas membuat mahasiswa kesulitan dalam mendalami materi Bahasa Arab yang disampaikan. Selain itu, beberapa mahasiswa merasa penjelasan kaidah bahasa kurang mendalam, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan tata bahasa dalam praktik, seperti terlihat dalam tabel berikut ini:

Aspek	Hasil Wawancara	Observasi
Kurikulum	Kurikulum mencakup mufradat (kosakata) dan kaidah (tata bahasa).	Program rutin pagi hari membantu pemahaman dasar Bahasa Arab.
Jadwal dan Kegiatan	Mahasiswa merasa jadwal padat dan mengganggu fokus belajar.	Jadwal yang padat terlihat menurunkan partisipasi di akhir semester.
Evaluasi Kurikulum	Dosen merasa kurikulum sudah relevan, tetapi perlu fleksibilitas lebih.	Diperlukan penyesuaian waktu untuk menghindari tumpang tindih aktivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum program Bahasa Arab di Ma'had Aljamiah UIN Syahada dirancang dengan baik dan mencakup elemen-elemen penting seperti mufradat (kosakata) dan kaidah (tata bahasa). Struktur ini mendukung pencapaian kompetensi bahasa dasar, baik lisan maupun tertulis. Namun, terdapat beberapa kelemahan dalam implementasi kurikulum terkait kepadatan jadwal. Tabel hasil wawancara dan observasi mengungkap bahwa mahasiswa merasa jadwal kegiatan yang padat dan tumpang tindih mengurangi waktu belajar mandiri dan berpotensi menurunkan fokus mereka. Oleh karena itu, penting untuk meninjau kembali penjadwalan agar lebih seimbang dan tidak mengurangi efektivitas pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan teori efektivitas pendidikan yang menekankan pentingnya keseimbangan antara beban belajar dan waktu yang tersedia agar hasil pembelajaran optimal(Suwarno, S. A., & Pd, 2021). Pembahasan hasil ini menunjukkan perlunya penyesuaian dalam alokasi waktu dan metode penyampaian materi. Menurut Nurdianto & bin Ismail (2020) keseimbangan antara materi dan waktu sangat penting dalam kurikulum bahasa. Kurikulum perlu dirancang secara fleksibel agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa.

### 2. Metode Pengajaran dan Pengaruhnya terhadap Partisipasi Mahasiswa

Metode pengajaran yang digunakan dalam program Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada beragam, termasuk penggunaan metode interaktif seperti permainan, diskusi, dan praktik percakapan. Mahasiswa melaporkan bahwa metode-metode ini meningkatkan

partisipasi mereka dalam pembelajaran dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Namun, terdapat inkonsistensi dalam penerapan metode pengajaran antar pengajar. Beberapa pengajar kurang mampu memfasilitasi pembelajaran yang interaktif, sehingga partisipasi mahasiswa menjadi kurang optimal. Hal ini menunjukkan perlunya standar pengajaran yang jelas dan pelatihan bagi pengajar untuk meningkatkan kompetensi mereka:

Kategori	Musyrif/ah	Mahasiswa	Observasi
Metode GTM	Menggunakan GTM untuk mengakomodasi latar belakang mahasiswa yang beragam.	Membantu pemahaman kaidah, tetapi kurang menarik.	GTM efektif tetapi perlu variasi metode.
Permainan dan Latihan	Memadukan metode permainan dan latihan mendengar.	Lebih menyenangkan dan interaktif.	Meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa.
Kualitas Pengajaran	Beberapa musyrif/ah perlu meningkatkan kompetensi mengajar.	Keluhan tentang kualitas pengajaran yang tidak konsisten.	Pengajaran bervariasi antar musyrif/ah.

Tabel metode pengajaran menunjukkan bahwa musyrif/ah menggunakan beragam pendekatan, mulai dari metode tradisional seperti Grammar Translation Method (GTM) hingga metode interaktif seperti permainan dan latihan percakapan. Metode interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa. Penggunaan permainan dan praktik percakapan mendorong keterlibatan yang lebih tinggi, seperti terlihat dari observasi langsung di kelas. Namun, perbedaan kualitas pengajaran di antara pengajar menjadi salah satu tantangan yang perlu diatasi. Mahasiswa melaporkan adanya variasi signifikan dalam penerapan metode pengajaran, dengan beberapa dosen dan musyrifah kurang mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan konsisten.

Variasi ini memengaruhi pengalaman belajar mahasiswa dan berdampak negatif pada motivasi mereka. Konsistensi dalam pengajaran merupakan faktor penting dalam membangun keterlibatan dan antusiasme mahasiswa. Penemuan ini mendukung teori pengajaran berbasis tugas dan interaksi, yang menekankan pentingnya lingkungan belajar dinamis dan kolaboratif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa(Rachman, 2021). Dalam konteks ini, pelatihan berkelanjutan bagi para pengajar menjadi langkah penting untuk menjaga konsistensi dan meningkatkan kompetensi.

Penggunaan metode permainan dan praktik percakapan dinilai efektif dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa, namun terdapat kebutuhan untuk meningkatkan konsistensi kualitas pengajaran di antara musyrif/ah. Temuan ini sesuai dengan teori pembelajaran komunikatif yang menekankan pentingnya interaksi dalam pembelajaran bahasa(Meishanti, O. P. Y., Rahmawati, R. D., & Nafingah, 2020; Rachman, 2021; Utami, 2020). Konsistensi dalam penerapan metode interaktif akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa.

### 3. Respon Mahasiswa terhadap Program Bahasa Arab

Respon mahasiswa terhadap program Bahasa Arab umumnya positif. Mereka menunjukkan kepuasan dan motivasi yang tinggi pada awal program. Namun, motivasi tersebut menurun pada semester berikutnya. Penurunan motivasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk padatnya jadwal, kurangnya variasi metode pengajaran, dan kualitas pengajar yang bervariasi:

Aspek	Jumlah Responden	Positif (%)	Negatif (%)	Netral (%)	Catatan
Kepuasan terhadap Kurikulum	10	70%	20%	10%	Mahasiswa umumnya puas, tetapi jadwal dianggap terlalu padat.
Kepuasan	10	60%	30%	10%	Metode

terhadap Metode					interaktif disukai, namun kurang konsisten.
Motivasi Belajar	10	50%	40%	10%	Motivasi menurun di semester kedua.
Persepsi Kualitas Pengajaran	10	55%	35%	10%	Beberapa musyrifah dianggap kurang kompeten.

Mahasiswa menginginkan variasi metode pengajaran dan peningkatan kualitas pengajar. Mereka merasa bahwa metode pengajaran yang monoton membuat mereka cepat bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Selain itu, mahasiswa berharap pengajar dapat lebih memahami kebutuhan mereka dan memberikan bimbingan yang lebih intensif. Hasil ini menunjukkan bahwa kepuasan dan motivasi mahasiswa merupakan indikator penting efektivitas program, sejalan dengan temuan Al-Azam, (2021). Untuk mempertahankan motivasi belajar, diperlukan upaya untuk mengevaluasi dan menyesuaikan program berdasarkan masukan dari mahasiswa.

Berdasarkan tabel respon mahasiswa, mayoritas mahasiswa merasa puas dengan kurikulum, namun kritik terhadap padatnya jadwal tetap mencuat. Meskipun mahasiswa mengapresiasi program, motivasi mereka cenderung menurun pada semester kedua. Hal ini disebabkan oleh monotoninya metode pengajaran dan meningkatnya beban tugas. Sebanyak 50% mahasiswa merasa motivasi mereka menurun karena jadwal yang padat dan kurangnya variasi dalam metode belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran perlu lebih bervariasi agar mampu mempertahankan motivasi mahasiswa sepanjang semester.

Selain itu, persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran juga bervariasi. Sebanyak 35% mahasiswa menilai bahwa beberapa musyrifah tidak menunjukkan kompetensi yang memadai, sehingga mengurangi efektivitas pengajaran. Keluhan ini menunjukkan bahwa selain kemampuan bahasa, keterampilan mengajar dan kemampuan musyrifah sebagai role model sangat berperan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa. Untuk mengatasi masalah ini, institusi perlu memperkuat program pelatihan bagi para pengajar dan memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi pedagogis dan kemampuan berinteraksi yang baik.

Hasil penelitian ini menggaris bawahi pentingnya konsistensi dalam penerapan metode pengajaran dan fleksibilitas dalam struktur kurikulum. Untuk menjaga motivasi dan partisipasi aktif mahasiswa, dosen perlu mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih variatif dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa. Selain itu, penyesuaian jadwal dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengurangi beban mental akibat padatnya kegiatan.

Temuan terkait kualitas pengajaran menekankan perlunya program pelatihan dan evaluasi berkala bagi para pengajar. Evaluasi dan monitoring rutin dapat membantu memastikan bahwa seluruh pengajar memiliki kompetensi yang memadai dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Implementasi mekanisme umpan balik langsung dari mahasiswa juga dapat membantu dosen menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada memiliki potensi besar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Struktur kurikulum telah mencakup komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Arab. Namun, terdapat kebutuhan untuk penyesuaian dalam alokasi waktu dan metode penyampaian materi agar lebih efektif dan sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Metode pengajaran interaktif yang digunakan telah terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Meskipun demikian, konsistensi dalam penerapan metode dan peningkatan kualitas pengajaran masih perlu ditingkatkan. Respon positif mahasiswa menunjukkan keberhasilan program, tetapi perhatian harus diberikan pada faktor-faktor yang dapat menurunkan motivasi belajar. Secara keseluruhan, program Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada sudah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat ruang untuk perbaikan. Evaluasi dan penyesuaian program secara berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad, A., Badruddin, S., Januaripin, M., Salwa, S., & Gaspersz, V. (2024). Inovasi Dalam Manajemen Pendidikan Tinggi: Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Al-Azam, K. F. (2021). Andragogy Principles In Arabic Learning At Diniyyah Putri Lampung. Lisaanuna Talim Al-Lughah Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4(2), 187–196.
- Chou, C. P., Chen, K. W., & Hung, C. J. (2021). A study on flipped learning concerning learning motivation and learning attitude in language learning. Frontiers in Psychology, 12.
- Dalimunthe, S. S., Alghifari, A., & Dalimunthe, I. S. (2023). Sekolah islam dalam menghadapi tantangan global kiprah SEI dan SIT di indonesia. Deepublish.
- Mariyono, D. (2024). Strategi Pembelajaran dari Teori ke Praktik Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif di Perguruan Tinggi. Nas Media Pustaka.
- Meishanti, O. P. Y., Rahmawati, R. D., & Nafingah, N. (2020). Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book. Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 16–23.
- Nurdianto, T., & bin Ismail, N. A. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia. Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6(1), 1–22.
- Rachman, R. F. (2021). Enhancing Students' English Language Skills through Active Learning at an Islamic University. ELE Reviews: English Language Education Reviews, 1(2), 99–109.
- Seven, M. A. (2020). Motivation in Language Learning and Teaching. African Educational Research Journal, 8, 62–71.
- Suharto, B. (2021). Moderasi Beragama; Dari Indonesia Untuk Dunia. Lkis Pelangi Aksara.
- Sunarti, S. (2024). Strategi Pengajaran untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Asing. Indonesian Research Journal on Education, 4(3), 1104–1111.
- Supardi, S. (2018). Model Pembelajaran Bahasa Arab Terpadu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature, 2(1), 13–27.
- Suwarno, S. A., & Pd, M. (2021). Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam. Penerbit Adab.
- Utami, R. L. (2020). Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif Di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok. Shaut Al Arabiyyah, 8(1), 64–74.